

Ebiet G. Ade, Orang-Orang Terkucil

:Dari sudut-sudut mataku
:mengalir butir air bening
:kuhapus dengan rambut anakku
:yang tidur dipeluk ibunya

:Hari demi hari kulewati
:usai sudah hukumanku
:kuayun langkah kebebasan
:kuhirup nafas kerinduan

:Kini aku pulang
:semoga dapat diterima
:ingin kubuktikan maknanya bertobat
:seperti impianku
:akan kubangun kecerahan
:kubaktikan sisa hidup untuk kebajikan

:Namun ternyata apa yang kuterima
:semburan ludah sumpah serapah

:Dalam kegelapan mata ini
:dukaku panas terbakar
:apapun yang di depanku
:rasanya ingin kuhempaskan

:Betapa aku terluka
:perjuanganku sia-sia
:Apakah orang sepertiku
:harus terkucil selamanya?

:Ke manakah harus kubuang kegetiran?
:langit yang kutatap pun berpaling dariku
:Di manakah keluhanku akan didengar?
:semua jalan telah tertutup buat namaku

:Yang kupelajari dari buku suci
:tak ada kata terlambat untuk bertobat
:nyatanya jiwaku tetap terpidana
:sesungguhnya aku telah mati dalam hidup
:sesungguhnya aku telah mati dalam hidup